

**KATEGORI**

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

**SUB KATEGORI**

Kependudukan

**NAMA INDIKATOR**

Jumlah Pekerja Tamatan SD Dan Sederajat

**TAHUN**

2017

**KONSEP**

- Jumlah Pekerja Tamatan SD dan Sederajat adalah banyaknya orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain yang pendidikannya telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SD dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Pekerja adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
- Tamat SD dan Sederajat adalah telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SD dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.
- Menurut Bps Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- SD meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.

**RUJUKAN**

Undang - undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan

**RUMUS**

$$\Sigma \text{pekerja tamat SD} = \frac{a}{b}$$

Dimana,

a = jumlah pekerja usia angkatan kerja tamat sd

b = jumlah penduduk angkatan kerja

**WALI DATA**

Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, KB, Pemberday

**UKURAN**

Jiwa

**UNIT**

Kepala Dinas Sosial

**KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah pekerja tamatan SD dan sederajat

**INTERPRETASI**

Jumlah Pekerja Tamatan SD dan Sederajat menunjukkan banyaknya orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain yang pendidikannya telah menyelesaikan pelajaran dan ujian pada kelas/tingkat terakhir jenjang pendidikan SD dan sederajat di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah.

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

## **METODOLOGI**

### **1. METODE PEMILIHAN SAMPEL PROBABILITAS**

Sampel dipilih dengan metode two stages one phase stratified sampling.

Tahap 1: Memilih 25% blok sensus populasi secara Probability Proportional to Size (PPS), dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara systematic di setiap strata urban/rural perkabupaten/kota per strata lapangan pekerjaan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara systematic sampling

### **2. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung (tatap muka) antara pencacah dengan responden dengan menggunakan kuesioner. Responden dari rumah tangga terpilih adalah kepala rumah tangga, suami/istri, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui secara persis karakteristik rumah tangga bersangkutan.**

## **KEDALAMAN DATA**

Nasional, Provinsi, Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

BPS RI

## **DOKUMEN**

SIPD

